

# PENDEKATAN HUMANIS BERBASIS KEBUTUHAN KHUSUS<sup>1</sup> (Studi di SLBN No.537 Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan)

Oleh:

*Kaharuddin dan H.Muh. Arief, R.*<sup>2</sup>

## Abstrak:

*Pendekatan Humanis memiliki peranan sangat penting dalam membimbing peserta didik yang berkebutuhan khusus (ABK). Seorang Guru dalam melaksanakan tugasnya tidak cukup menguasai bahan ajar dan memiliki kemampuan teknis edukatif semata, tetapi juga harus menguasai dan mampu mengimplementasikan model pendekatan humanis dalam proses pembelajaran sehingga menjadi sosok panutan bagi peserta didik, keluarga, maupun masyarakat. Mengimplementasikan pendekatan humanis dalam pembelajaran akan menggerakkan dan mendorong peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik tersebut benar-benar dapat menguasai bidang ilmu yang diajarkan. Karena itu guru harus mampu menerapkan model pendekatan humanis terhadap peserta didik agar dapat memperoleh pembinaan yang sesuai dengan bakat yang dimilikinya.*

*Implementasi model pendekatan Humanis pada setiap mata pelajaran di Sekolah Luar Biasa (SLB) perlu dirancang dan didesain sedemikian rupa sehingga tumbuh dan berkembang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik yang berkebutuhan khusus (ABK). Hal ini merupakan suatu usaha untuk mengembangkan sistem pembinaan di sekolah dan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien. Pendekatan Humanis dalam pembelajaran merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Model Pendekatan Humanis tersebut dalam proses pembelajaran termasuk salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan belajar peserta didik yang berkebutuhan khusus. Karena pendekatan humanis tersebut bertitik tolak pada aspek psikologis dilihat dari pertumbuhan dan perkembangan anak yang memiliki kebutuhan khusus. Pendekatan ini dilakukan sebagai strategi yang dipandang tepat untuk memudahkan peserta didik yang berbasis kebutuhan khusus dalam memahami pelajaran.*

*Pendekatan Humanis di Sekolah Luar Biasa (SLB) menjadi penting, karena dilihat dari sudut psikologi setiap anak yang sekolah di Sekolah Luar Biasa (SLB) memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima pelajaran. Oleh karena itu diperlukan model pendekatan humanis yang sesuai potensi dan kemampuan anak didik yang berbasis kebutuhan khusus.*

**Kata Kunci: Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), SLB Bara Kota Palopo, Humanis.**

## I. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) No. 537 Kecamatan Bara Kota Palopo<sup>3</sup> sebagai objek kajian yang dikaitkan dengan Implementasi Model Pendekatan

---

<sup>1</sup> Istilah Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) digunakan bagi anak atau peserta didik yang memiliki kekurangan atau kecacatan yang terjadi pada dirinya, baik terkait dengan fisik ataupun non fisik, yang sebelumnya digunakan istilah *Tuna Netra*. Apakah *Tuna Netra Rungu*, *Gharahita*, *Daksa*, dan *Tuna Laras*.

<sup>2</sup> Peserta Penelitian pada Penelitian Kompetitif bagi Dosen IAIN Palopo (Tim Peneliti Madya) tahun anggaran 2016.

<sup>3</sup> Murni, Amd. Guru tetap SLBN No. 537 Bara mengemukakan bahwa Di Kota Palopo hanya terdapat dua lembaga Sekolah Luar Biasa, satu Negeri dan satu Swasta, yaitu Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) No. 537 di Kecamatan Bara, dan Sekolah Luar Biasa swasta Gugus Suhati di Kecamatan Wara Kota Palopo. SLBN No. 537 Bara ini terdiri dari; Kelas A memiliki enam ruangan, Kelas B delapan ruangan, Kelas C enam ruangan, dan Kelas D memiliki enam ruangan. SLBN No. 537 Bara merupakan satu-satunya di Luwu Raya yang berada di bawah naungan

Humanis yang dilakukan oleh para pembina atau guru terhadap peserta didik atau siswa-siswa yang ada di lembaga pendidikan tersebut. Dipilihnya SLBN No. 537 Bara Kota Palopo sebagai sasaran penelitian kompetitif ini karena beberapa alasan. *Pertama*, peserta didik atau siswa-siswa yang ada pada lembaga pendidikan tersebut berbeda dengan siswa-siswa pada sekolah umum lainnya. Maksudnya bahwa sekolah tersebut memang disiapkan khusus untuk anak-anak yang memiliki halangan khusus<sup>4</sup> atau kelainan sehingga membutuhkan cara dan metode pembinaan yang berbeda dengan sekolah-sekolah yang lain. *Kedua*, ingin menenegetahui lebih dekat mengenai cara dan model-model pendekatan yang diterapkan di sekolah luar biasa dalam kaitannya dengan pembinaan terhadap peserta didik yang dibina lembaga pendidikan tersebut. *Ketiga*, Mengetahui hambatan-hambatan yang dialami dalam mengimplementasikan model-model pendekatan humanis dalam melakukan pembinaan terhadap peserta didik di sekolah luar biasa.

Hal lain yang lebih memotivasi dan mendorong peneliti melakukan penelitian di SLB adalah keterharuan Bapak Wali Kota Palopo menerima penghormatan pada peserta lomba gerak jalan indah tingkat SD di Panggung penghormatan depan ex Kantor Wali Kota Palopo, Senin 15 Agustus 2016. Di Salah satu Media Paforit di Kota Palopo yaitu “Palopo Pos” halaman 09 tertulis “Barisan Siswa SLB Buat Haru Wali Kota”. Di Media tersebut dikemukakan bahwa Wali Kota terharu melihat barisan siswa Sekolah Luar Biasa (SLB). Meskipun mereka memiliki banyak kekurangan dari barisan lainnya, namun siswa SLB ini tampak berupaya menampilkan yang terbaik. Ia mengemukakan “Saya terharu melihat anak-anak saya di SLB ini. Meskipun mereka tak seperti anak-anak lainnya, namun kerja keras mereka patut diacungi jempol, “kata orang nomor satu di Kota Palopo saat menerima penghormatan.”<sup>5</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pembahasan ini akan mengangkat masalah pokok yaitu: “Bagaiman Implementasi model pendekatan humanis yang diterapkan di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) 357 Bara Kota palopo Sulawesi Selatan.

## II. PEMBAHASAN

### a. Fokus Penelitian

Penelitian ini terutama difokuskan untuk menjelaskan perkembangan sekolah luar biasa negeri (SLBN) No. 537 Bara Kota Palopo dan Implementasi model-model pendekatan Humanis yang diterapkan di sekolah luar biasa negeri (SLBN) no. 537 Bara Kota palopo

---

Kementerian Pendidikan Nasional dan Oleh Raga . Sekolah luar biasa tersebut tentu memiliki keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan lembaga-lembaga atau Sekolah lainnya yang ada di Kota palopo. Karena karakter, gaya, dan latar belakang siswa-siswanya tentu berbeda dengan siswa-siswa lainnya yang sekolah pada lembaga pendidikan umum lainnya, “*Wawancara*” tanggal 20 Mei 2016.

<sup>4</sup> Hariati, S.Pd., M.M. Kepala Sekolah Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) No. 537 Bara Kota Palopo, anak-anak yang memiliki kelainan atau cacat tertentu tidak boleh diistilahkan anak Tunanetra, Tunarungu, Tunagrahita, Tunalaras, Tunadaksa. Semua istilah ini diubah menjadi “Anak yang berhalangan khusus. “*Wawancara*” tanggal 17 April 2016 di SLBN NO. 537 di Bara Kota Palopo.

<sup>5</sup>H.M. Djudas Amir, Palopo Pos. Barisan Siswa SLB Buat Haru Wali Kota. Liputan Khusus Kota Palopo Menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan RI ke- 71, Senin 15 Agustus 2016. Hal. 09.

dan dinamika pendekatan-pendekatan yang dilakukan dalam konteks pembinaan terhadap siswa-siswa yang memiliki halangan atau kelainan. Implementasi model-model pendekatan humanis dalam membina siswa-siswa yang memiliki halangan atau kelainan dipahami lebih luas dalam konteks penelitian ini. Pembinaan tidak hanya dipahami sebagai aktivitas melalui proses belajar mengajar, nasehat, ceramah tetapi lebih luas mencakup segala aktivitas bimbingan yang dilakukan melalui berbagai macam pendekatan untuk mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan misi visi lembaga atau sekolah tersebut.

#### **b. Profil SLBN No. 537 Bara Kota Palopo**

Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) No. 537 Bara Kota Palopo merupakan salah satu lembaga pendidikan dan pengajaran yang membina terhadap anak ABK (anak yang berkebutuhan khusus) mulai tingkat SD, SLTP, dan SLTA, yang pada saat ini mengalami perkembangan yang sangat menggembirakan. Hal ini dapat dilihat pada pembangan sarana dan prasarana pada beberapa tahun terakhir ini.

##### **1. Sejarah singkat.**

Menurut kepala Sekolah SLBN No. 537 Bara Kota Palopo bahwa keberadaan lembaga ini yaitu pada tahun 1983/1984. Pada saat itu masih menggunakan istilah Inpres.<sup>6</sup> Setelah mengalami proses dan perkembangan maka berganti nama menjadi SLBN (sekolah luar biasa Negeri) No. 537 Bara Kota Palopo. Dan rencana kedepan atau diprediksi perkembangannya yaitu dari SLB dan SLBN akan mengalami peningkatan dan perubahan nama yaitu akan berubah menjadi:

- a. Pendidikan khusus (PK). Yaitu khusus menangani anak-anak yang memiliki atau anak-anak yang berkebutuhan khusus (ABK).
- b. Pendidikan Layanan Khusus. Maksudnya bahwa Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) ke depan bukan hanya menerima dan mendidik anak berkelakuan khusus, tetapi juga akan menerima dan membina anak-anak yang mengalami penyakit-penyakit patologi sosial lainnya. Misalnya; pecandu Narkoba, sabu-sabu, dan penyakit sosial lainnya.

#### **c. Visi SLBN No. 537 Bara Kota Palopo**

Adapun Visi Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) No. 537 Bara Kota Palopo adalah “Demi terwujudnya pelayanan yang optimal bagi anak yang berkebutuhan khusus serta dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, beriman, dan bertakwa”.

##### **1. Misi SLBN No. 537 Bara Kota Palopo**

Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) No. 537 Bara Kota palopo memiliki misi sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Hartati, Kepala Sekolah Luar Biasa (SLBN) No. 537 Bara Kota Palopo, *Wawancara*, tanggal 18 Juli 2016.

- a. Melalui pendidikan luar biasa diharapkan dapat menuntun kearah kemandirian serta memperoleh kesempatan kerja yang sama bagi anak berkelaiian dalam layanan khusus.
- b. Melalui kesempatan bagi semua anak berkebutuan khusus melalui program pendidikan luar biasa terpadu dan inklusi
- c. Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan luar biasa dalam hal pengetahuan atau keterampilan yang memadai.

**d. Tujuan didirikan SLBN No. 537 Bara Kota Palopo.**

Keberadaan Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) no. 537 Bara Kota palopo memiliki tujuan yaitu:

1. Membuat siswa agar sosio-emosional dapat melalui masa transisi dari lingkungan keluarga ke lingkungan SLB
2. Membantu siswa mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi, baik dalam kegiatan belajar maupun kegiatan pendidikan pada umumnya.
3. Membantu siswa dalam memahami dirinya (kelebihan, kekurangan, dan kelaianan yang disandang) maupun lingkungannya.
4. Membantu siswa dalam melakukan pilihan yang tepat untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi umum ataupun terjun kemasyarakat.
5. Membuat orang tua mengambil keputusan untuk memilih jenis sekolah yang sesuai dengan kemampuan dan kelainannya
6. Membantu orang tua untuk memahamai anak dan kebutuhannya, baik sebagai makhluk individual maupun sebagai makhluk sosial.
7. Membantu orang tua siswa meringankan beban yang di hadapi anak tersebut.

Kepala Sekolah Luar Biasa (SLBN) No. 537 Kota Palopo mengemukakan bahwa tujuan didirikannya SLBN ini adalah untuk mewedahi anak-anak yang berkebutuan khusus (ABK) terutama yang berdomisili di Kota Palopo, dan pada umum anak-anak ABK (anak yang berkebutuhan khusus) di Luwu Raya ini pada umumnya.<sup>7</sup>

**e. Penerapan Model Pendekatan Humanis terhadap peserta didik Sekolah Luar Biasa negeri (SLBN) No. 537 Bara Kota Palopo.**

Setelah dilakukan penelitian maka ada beberapa model pendekatan humanis yang diterapkan oleh para guru di sekolah luar biasa negeri Palopo. Menurut Dra. Mastini Mas'ud, mengemukakan bahwa model pendekatan yang dilakukan adalah model pendekatan individual dengan cara penerapan pembelajaran artikulasi. Metode dan pendekatan ini dilakukan karena siswa Anak berkebutuhan khusus itu berbading 15 orang

---

<sup>7</sup>Hartati, Kepala Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) No. 537 Bara Kota Palopo, *Wawancara*, tanggal 18 Juli 2016.

siswa di sekolah umum lainnya. Dan satu materi ajar bisa saja di ajarkan selama satu bulan.<sup>8</sup>Dalam teori humanisme lebih melihat pada sisi perkembangan kepribadian manusia. Pendekatan ini melihat kejadian yaitu bagaimana dirinya untuk melakukan hal-hal yang positif. Kemampuan positif ini yang disebut sebagai potensi manusia dan para pendidik yang beraliran humanisme biasa memfokuskan pengajarannya pada pembangaunan kemampuan yang positif.<sup>9</sup>Dalam teori pembelajaran humanistik, belajar merupakan proses yang dimulai dan ditujukan untuk kepentingan memanusiakan manusia, bagaimana untuk dapat mencapai aktualisasi diri, pemahaman diri, serta realisasi diri bagi orang yang belajar secara optimal. Sampe mengemukakan bahwa, pendekatan yang sangat penting dilakukan dalam membina siswa di SLBN No. 537 bara kota Palopo adalah pendekatan kesabaran.<sup>10</sup> Dengan kata lain pendekatan humanisme menekankan pentingnya emosi atau perasaan, komunikasi terbuka, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh setiap siswa. Untuk itu, metode pembelajaran humanistik mengarah pada upaya untuk mengasah nilai-nilai kemanusiaan siswa.<sup>11</sup> Sehingga para pendidik atau guru diharapkan dalam pembelajaran lebih menekankan pada nilai-nilai kerjasama, saling membantu, dan menguntungkan, kejujuran dan kreativitas untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan suatu proses pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan tujuan dan hasil belajar siswa.

Selanjutnya, Arlin mengemukakan bahwa model pendekatan dilakukan dalam membina anak berkebutuhan khusus (ABK) terkadang dimodifikasi tersendiri secara internal. Karena hambatan yang dihadapi bervariasi dan tergantung pada karakter siswa yang berbeda-beda.<sup>12</sup> Selain itu, Burhan, S.Pd. mengemukakan bahwa implementasi model pembelajaran yang diterapkan di SLBN ini ialah Kesabaran. Model ini sangat dibutuhkan karena disini terdapat siswa Tuna Grahita, tuna Rungu, dan kesemuanya berbeda-beda karakternya. Oleh karena itu butuh kesabaran yang memadai.<sup>13</sup> Bahkan Sumardin, S.Pd. mengemukakan bahwa siswa SLBN juga diajarkan keterampilan khusus, bahkan SLBN ini memiliki ruangan pembinaan keterampilan terhadap siswa SLBN ini. Lebih lanjut ia mengemukakan bahwa menghadapi Tuna Grahita lebih berat dibanding Tuna Rungu.<sup>14</sup>

---

<sup>8</sup>Mastini Mas'ud, guru tetap Sekolah Luar biasa Negeri (SLBN) No. 537 Bara Kota palopo, Wawancara, tanggal 15 Agustus 2016.

<sup>9</sup>Ika Umayu Yasinta, Teori Belajar Humanisme, <https://umayaika.wordpress.com>.

<sup>10</sup> Sampe, guru tetap Sekolah Luar biasa Negeri (SLBN) No. 537 Bara Kota palopo, Wawancara, tanggal 15 Agustus 2016.

<sup>11</sup>Ibid.

<sup>12</sup> Arlin, guru tetap Sekolah Luar biasa Negeri (SLBN) No. 537 Bara Kota palopo, Wawancara, tanggal 15 Agustus 2016.

<sup>13</sup> Burhan, S.Pd. guru tetap Sekolah Luar biasa Negeri (SLBN) No. 537 Bara Kota palopo, Wawancara, tanggal 15 Agustus 2016.

<sup>14</sup> Sumardin, S.Pd. guru tetap Sekolah Luar biasa Negeri (SLBN) No. 537 Bara Kota palopo, Wawancara, tanggal 15 Agustus 2016

### III. Penutup/Kesimpulan

1. Implementasi Pendekatan Humanis di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) no. 357 Bara Kota Palopo memiliki peranan sangat penting dalam membimbing peserta didik yang berkebutuhan khusus (ABK). Anak berkebutuhan khusus di sekolah tersebut ialah anak yang menyandang kondisi; a) Tunagrahita yaitu anak yang mengalami hambatan atau keterlambatan dalam perkembangan mental, a) Tunalaras yaitu anak yang mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dan bertingka laku sesuai dengan norma-norma di masyarakat pada umumnya, c) Tunadaksa yaitu anak yang mengalami kelainan dan kecacatan yang menatap pada alat-alat gerak (tulang, sendi, otot), d) Tuna Rungu yaitu anak yang kehilangan seluruh atau sebagian daya penderannya sehingga tidak mampu berkomunikasi secara verbal walaupun menggunakan alat bantu, e) Tuna Netra yaitu anak yang mengalami gangguan penglihatan menyeluruh atau sebahagian. Karena dengan mengimplementasikan pendekatan humanis dalam pembelajaran pada anak tersebut akan menggerakkan dan mendorong mereka dalam belajar sehingga mereka benar-benar dapat menguasai bidang ilmu yang diajarkan oleh para guru yang bertugas di sekolah tersebut.
2. Pendidikan bagi penyandang kelainan atau ketunaan ditetapkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 32 di sebutkan bahwa: "Pendidikan khusus (pendidikan luar biasa) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial". Ketetapan dalam undang-undang tersebut sangat berarti bagi anak berkelainan, karena memberi landasan yang kuat bahwa anak berkelainan perlu memperoleh kesempatan yang sama sebagaimana yang diberikan kepada anak normal lainnya dalam hal pendidikan dan pembelajaran.
3. Di Kota Palopo terdapat dua lembaga Sekolah Luar Biasa, satu Negeri dan satu Swasta, yaitu Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) No. 537 di Kecamatan Bara, dan Sekolah Luar Biasa swasta Gugus Suhati di Kecamatan Wara Kota Palopo. SLBN No. 537 Bara ini terdiri dari; Kelas A memiliki enam ruangan, Kelas B delapan ruangan, Kelas C enam ruangan, dan Kelas D memiliki enam ruangan. SLBN No. 537 Bara merupakan satu-satunya di Luwu Raya yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional. Sekolah luar biasa tersebut tentu memiliki keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan lembaga-lembaga atau Sekolah lainnya yang ada di Kota palopo. Karena karakter, gaya, dan latar belakang siswa-siswanya tentu berbeda dengan siswa-siswa lain yang berada pada lembaga atau sekolah pada lembaga pendidikan umum lainnya

## DAFTAR PUSTAKA

Arlin, guru tetap Sekolah Luar biasa Negeri (SLBN) No. 537 Bara Kota palopo, Wawancara, tanggal 15 Agustus 2016.

Amd, Murni. *Wawancara*. Guru tetap Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) No. 537 Bara Kota Palopo. 2016.

Burhan, S.Pd. guru tetap Sekolah Luar biasa Negeri (SLBN) No. 537 Bara Kota palopo, Wawancara, tanggal 15 Agustus 2016.

Baharuddin dan Moh. Makin, *Pendidikan Humanistik: Konsep, Teori dan Aplikasi Praktis dalam dunia Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.

Brubacher. John S., *Modern Philosophy of Education*, New York: McGraws-Hill, 1981.

Dewey. John, *Democracy and Education* (New York: The Free Press, 1966), h. 344; Tokoh-tokohnya adalah Charles S. Peirce (1839-1914), William James (1842-1910) dan John Dewey, 1859-1952.

Freire. Paulo, *Pendidikan Kaum Tertindas*. Jakarta: LP3ES, 1991.

\_\_\_\_\_, *Politik Pendidikan: Kebudayaan, Kekuasaan, dan Pembebasan*, terj. Agung Prihantoro dan Fuad Arif Fudiyartanto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar & READ, 2002.

George R. Knight, *Issues and Alternatives in Educational Philosophy*. Michigan: Andrews University Press, 1982.

Hariati, S.Pd., M.M. Kepala Sekolah Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) No. 537 Bara Kota Palopo, "Wawancara" tanggal 17 April 2016 di SLBN NO. 537 di Bara Kota Palopo.

Knight, *Issues and Alternatives*, h. 60-1; Bertrand Russell, *History of Western Philosophy* (London: Unwin University Press, t.t.

Levine. Peter, *Nietzsche dan Krisis Manusia Modern*, terj. Ahmad Sahidah. Yogyakarta: Ircisod, 2002.

Nasution. S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Cet. VIII; Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Noddings. Nel, *Philosophy of Education*. Oxford: Westview, 1998.

Nuryatno. M. Agus, *Mazhab Pendidikan Kritis: Menyingkap Relasi Pengetahuan Politik dan Kekuasaan*. Yogyakarta: Resist Book, 2008.

Murni, Amd., *Wawancara*. Guru tetap Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) No. 537 Bara Kota Palopo. 2016.

Mangunwijaya. Y.B., "Mencari Visi Dasar Pendidikan", Sindhunata (ed.), *Pendidikan: Kegelisahan Sepanjang Zaman*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.

Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*. Yogyakarta: Safiria Insani Press-Magiter Studi Islam UII, 2003.

Mastini Mas'ud, guru tetap Sekolah Luar biasa Negeri (SLBN) No. 537 Bara Kota palopo, Wawancara, tanggal 15 Agustus 2016.

Rahmawati. Nurul Sholikhah, *Implementasi Pendidikan Humanistik dalam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Drono Ngawen Klaten*, Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Suprayogo. Imam, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Subagyo. Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Suprianto. J., *Metode Riset Aplikasi dalam Pemasaran*, Edisi 6. Jakarta: Fakultas Ekonomi, 1997.

Scruton. Roger, *Sejarah Singkat Filsafat Modern: dari Descartes sampai Wittgenstein*, terj. Zainal Arifin Tandjung, Jakarta: Pantja Simpati, 1984.

Sampe, guru tetap Sekolah Luar biasa Negeri (SLBN) No. 537 Bara Kota palopo, Wawancara, tanggal 15 Agustus 2016.

Sumardin, S.Pd. guru tetap Sekolah Luar biasa Negeri (SLBN) No. 537 Bara Kota palopo, Wawancara, tanggal 15 Agustus 2016

Usman Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2009.



